

**PENERAPAN METODE *STUDENT CENTERED APPROACH* DALAM
PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS
ANAK-ANAK PANTI ASUHAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS KULIAH KERJA KEMASYARAKATAN DARI
RUMAH (KKK-DR) DI YAYASAN AL-MUBAROK BATU CEPER
KOTA TANGERANG)**

Nur Halimah¹

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

nurhalimah@unis.ac.id

Alihatul Rahmawati²

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

arahmawati@unis.ac.id

Karmawan³

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

karmawan@unis.ac.id

Syifa Putri Faradiba⁴

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

1803020001@students.unis.ac.id

Nabella Cyntia Samsudin⁵

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

1802010132@students.unis.ac.id

Abstrak

Bimbingan Belajar memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal. Dalam kegiatan bimbingan belajar dalam pembelajaran luring yang dilakukan dengan bertatap muka dan tidak memerlukan jaringan internet dalam menyampaikan materi. Hal ini memudahkan pengajar untuk menerapkan student centered approach yang dimana pada pendekatan jenis ini pendidik melakukan pendekatan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran luring pada masa pandemi saat ini adanya protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid 19 dengan cara melakukan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, mahasiswa KKK-DR dari berbagai prodi yaitu Pendidikan Agama Islam, Ilmu hukum, dan Dosen Pembimbing Lapangan yang saling bersinergi dalam program KKK-DR agar memantapkan wawasan yang sudah dipelajari dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar yang berlokasi di Yayasan Al-Mubarak, kami menemukan beberapa persoalan seperti : anak-anak panti asuhan disana kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan belum memahami upaya pencegahan covid 19.

Kata Kunci : Metode *Student Centered Approach*, Pembelajaran, KKK-DR.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah tongkat kesuksesan bagi setiap manusia. Baik itu pendidikan formal ataupun non formal. Seperti yang kita lihat dengan pendidikan yang layak serta fasilitas yang memadai tentu kita akan mendapat pendidikan yang berkualitas pula. Pada masa sekarang ini apakah pendidikan bisa dikatakan baik dan sempurna? Tentu saja tidak. Banyak diantara beribu peserta didik di Indonesia yang tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan yang kita kenal sekarang ini disamping sebagai proses transfer ilmu pengetahuan juga dapat diilhami sebagai proses pendewasaan sosial manusia menuju pada tatanan ideal.¹

Pendidikan karakter secara sederhana dapat diartikan sebagai pembentukan tabiat, perangai, watak dan kepribadian seseorang dengan cara menanamkan nilai-nilai luhur, sehingga nilai-nilai tersebut mendarah daging, menyatu dalam hati, pikiran, ucapan dan perbuatan dan menampakkan pengaruhnya dalam realitas kehidupan sehari-hari, atas kemauan sendiri, orisinal dan ikhlas semata karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala²

¹ Ade Holisoh, Karmawan, dan Nur Halimah, *Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tangerang*, Jurnal Islamika, Vol. 14 No. 1 Tahun 2020, hal. 77.

² Nur Halimah, Aslihatul Rahmawati, *Peran Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Psikologi Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*, Jurnal Islamika, Vol. 15 No. 1 2021, hal. 83

Luring menurut Sunendar, dkk. (2020), dalam KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari 'luar jaringan', terputus dari jaringan komputer.³ Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Adapun jenis kegiatan Luring yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, siswa mengumpulkan karyanya berupa dokumen,, karena kegiatan luring tidak menggunakan jaringan internet dan komputer, melainkan media lainnya. Sistem pembelajaran Luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka.⁴

Student Centered Approach siswa merupakan titik pusat dari proses pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi anak untuk mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman belajar, bereksplorasi, memberikan kebebasan pada anak untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.⁵

Pelaksanaan KKK-DR Kuliah Kerja Kemasyarakatan-Dari Rumah merupakan

³ Dadang Sunendar, dkk *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.

⁴ Andasia Malyana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar Indonesia, Vol. 2 No. 1 2020, hal. 71

⁵ Suwarjo Suwarjo, Ika Budi Maryatun, Nurul Kusumadewi *Penerapan Student Centered Approach Pembelajaran Taman Kanak-kanak Kelompok B (Studi Kasus Di Sekolah Laboratorium Rumah Citta)*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 1 No. 1 Tahun 2012, hal. 87

proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Islam Syekh Yusuf yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKK-DR ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UNIS terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Tidak lepas dari Kesehatan, terselenggaranya kegiatan KKK yang diharapkan dapat membantu dunia pendidikan dimasa ini juga perlu adanya tindakan pencegahan pada penuluran Covid-19 ini. Pandemi ini menjadi salah satu hal yang di khawatirkan oleh masyarakat, namun bisa dicegah dengan berbagai hal. Banyak cara untuk mencegah penuluran Covid-19 ini, dengan cara memakai masker, menjaga lingkungan agar tetap bersih atau menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk diri sendiri karena upaya pencegahan virus dimulai dari diri sendiri.

B. Permasalahan

Tepat pada awal bulan September tahun 2021, kami mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang telah memasuki perkuliahan terakhir di semester VI. Awal bulan yang disambut dengan kegiatan tahunan Universitas Islam Syekh Yusuf. Kegiatan ini adalah Kuliah Kerja

Kemasyarakatan Dari Rumah (KKK-DR) yang dilakukan secara daring atau luring.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan Dari Rumah yang diselenggarakan secara daring atau luring ini, mahasiswa dilatih di lapangan untuk pengabdian pada masyarakat, menjadi seorang mahasiswa. Yang mana dengan hal ini, mahasiswa memiliki bekal untuk kemudian hari.

Pada kesempatan ini, kami mendapatkan kepercayaan untuk melakukan Kuliah Kerja Kemasyarakatan Dari Rumah (KKK-DR) di Yayasan Al-Mubarak Kelurahan Poris Plawad Gaga Baru, Kecamatan Batu Ceper. Lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah.

Selama melakukan beberapa program di Yayasan Al-Mubarak mendapatkan sambutan yang baik dan arahan dari pihak Yayasan Al-Mubarak perihal karakter anak-anak yang ada disana.

Permasalahan yang ada di Yayasan Al-Mubarak, dalam panti asuhan, anak-anak panti asuhan disana kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Lalu kendala selanjutnya ialah belum mengetahui dan memahami bagaimana pencegahan covid 19 yang baik dan benar, dan belum mengetahui bagaimana menerapkan hidup bersih dan sehat.

C. Metode

Metode yang digunakan pada Kuliah Kerja Kemasyarakatan Dari rumah ialah sebagai berikut :

1. *Student Centered Approach*

Metode ini bertujuan untuk anak-anak dapat aktif tidak pasif dalam pembelajaran

berlangsung, dan memberi kesempatan untuk murid dapat berinteraksi satu sama lain, dan memberi kesempatan untuk anak mengembangkan pengetahuannya yang mereka miliki, sehingga anak-anak tidak hanya menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik. Metode ini digunakan untuk pembelajaran di Yayasan Al-Mubarak.

2. Metode Pendekatan *Community Based*

Dimana pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, pengetahuan pada masyarakat dan lingkungan sekitar Yayasan Al-Mubarak agar tidak adanya kekeliruan. Metode ini dipakai untuk sosialisasi pencegahan Covid 19 dan kebersihan lingkungan.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai selama melakukan Kuliah Kerja Kemasyarakatan Dari Rumah (KKK-DR) ialah dalam segi pembelajaran Bahasa Inggris dengan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKK-DR di Yayasan Al-Mubarak, memiliki peningkatan pada anak-anak disana, yaitu anak-anak menambah pemahaman dan wawasan perihal pembelajaran Bahasa Inggris, dari segi kosa kata dalam bahasa Inggris, Greeting dan lain-lain sebagainya.

Lalu hasil yang dicapai dalam sosialisasi upaya pencegahan virus Covid 19, dengan menerapkan hidup bersih dan sehat, dan menerapkan 5M untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sebelumnya anak-anak di Yayasan Al-Mubarak, belum mengetahui bagaimana pencegahan Covid 19, dengan adanya mahasiswa KKK-DR

Unis Tangerang, anak-anak paham bagaimana dapat mencegah virus Covid 19.

Strategi pembelajaran luring pada masa pandemi, suatu hal yang dinanti oleh siswa, karena kejenuhan belajar yang dilakukan secara daring dan minimnya dalam penggunaan teknologi, dan terbatasnya sinyal bagi murid yang tinggal yang sulit dalam jangkauan sinyal, hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar. Maka dari itu pembelajaran luring memiliki keefektifan yang cukup baik untuk proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran dalam bimbingan belajar Bahasa Inggris secara luring yang dimana dilakukan dengan tatap muka, yang dimana materi yang disampaikan tidak menggunakan jaringan internet, namun menggunakan media pembelajaran seperti card, buku, poster sebagai penunjang pembelajaran luring di Yayasan Al-Mubarak. Walaupun proses belajar mengajar dilakukan secara luring, kami tetap mematuhi protokol Kesehatan yang telah ditentukan.

Sikap mahasiswa dalam pencegahan Covid 19 didapatkan prosentase sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 206 (46,39%) dan paling rendah berada pada kategori sikap kurang sebanyak 78 (17,56%). Sikap mahasiswa Indonesia dalam penelitian ini ditunjukkan dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan antiseptik, menghindari kontak langsung

dengan orang, menggunakan masker, menerapkan etika batuk dan bersin.⁶

Dan kami sebagai mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf dalam program KKK-DR upaya pencegahan yang kami lakukan di Yayasan Al-Mubarak yaitu dengan cara sosialisasi 5M mencuci tangan, memakai masker, membatasi mobilitas, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, lalu kami sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat meningkatkan imun, dan kami mensosialisasikan dan mempraktekan mencuci tangan yang baik dan benar, lalu kami mensosialisasikan jenis-jenis masker dan fungsi masker dan pembagian masker di Yayasan Al-Mubarak dan masyarakat.

Kecenderungan pendidik menerapkan pendekatan pembelajaran berpusat pada guru yang menjadi salah satu penyebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia. Walaupun untuk beberapa kondisi kegiatan belajar mengajar, *teacher centered* sebenarnya sudah cukup baik. Namun ketika harus berhadapan dengan kondisi siswa yang berbeda-beda karakternya, maka *pa-radigma* ini sudah tidak bijak lagi untuk tetap diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan paradigma tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Sebagai contoh, pembelajaran yang menggunakan metode diskusi kelompok, siswa cenderung tidak

fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, bahkan siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk membicarakan tentang “dunia” mereka, dari pada untuk memahami materi yang diberikan. Jika terus seperti ini pada proses pembelajaran, maka dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal, dan pada akhirnya akan memengaruhi hasil belajar siswa.⁷

Maka dari itu kami menggunakan sistem *Student Centered Learning*, yang dimana anak-anak berperan aktif dalam pembelajaran, tidak pasif. Tidak hanya guru sebagai pemateri namun anak-anak ikut andil di dalamnya, seperti adanya games edukasi dan adanya tanya jawab.

Bimbingan belajar Bahasa Inggris di Yayasan Al-Mubarak, kami menggunakan metode *Student Cendered Approach*, agar di dalam kelas tidak monoton dan membuat anak semangat dalam belajar. Yang kami lakukan adalah pertama kali, mengajak anak-anak untuk memperkenalkan dirinya dengan menggunakan Bahasa Inggris, lalu kami mengajak anak-anak untuk bernyanyi nama-nama hewan dalam Bahasa Inggris agar mereka mudah dalam menghafal, lalu kami mengenalkan bagaimana melakukan *greeting* dan bagaimana dalam mempraktekannya, dan kami pun menambah *vocabulary* kepada anak-anak menggunakan kartu yang tertulis kata-kata

⁶ Sukesih, Usman, Setia Budi, Dian Nur Adkhana Sari, *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia*, / Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.2 2020, hal. 262-263

⁷ Kadek Tenova Satriaman, Ni Made Pujani, Putri Sarini *Implementasi Pendidikan Student Centered Learning Dalam Pembelajaran IPA dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 singaraja*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia Vol 1 No. 1 2018, hal. 14

dalam Bahasa Inggris, kami menggunakan Bahasa Inggris agar dalam belajar menjadi menyenangkan.

1. Profil Yayasan Al-Mubarak Tangerang

Dalam pelaksanaan KKK-DR Unis ini kami memilih Lokasi bertempat di Yayasan Panti Asuhan Al-mubarak dan Masyarakat yang berada di Jln. Kh. Musthofa No. 27 RT. 05 RW. 03 Kelurahan Poris Gaga Baru Kecamatan Batu Ceper Kota Tangerang.

Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarak pada awalnya adalah merupakan sebuah Majelis Ta'lim Al-Mubarak. Kegiatan Majelis Ta'lim ini tidak hanya memberikan pendidikan dan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an saja, namun juga pendidikan lainnya, seperti latihan pidato, kaligrafi, cerdas cermat, dll. Salah satu kegiatan lain yang menonjol adalah santunan sosial bagi anak yatim, yatim piatu dan kaum dhuafa. Dari tahun ke tahun dalam perkembangannya banyak membawa perubahan dan kegiatannya semakin banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terutama masyarakat di sekitarnya. dan anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Al-mubarak ini mencapai lebih dari 100 anak asuh yang menghafal 30 juz.

Serta Obyek dalam kegiatan KKK-DR Unis ini adalah anak asuh dari Yayasan Panti Asuhan Al-mubarak yang sekiranya berusia 5-10 tahun.

2. Program Kuliah Kerja Kemasyarakatan Dari Rumah di Yayasan Al-Mubarak

Program yang dilakukan Mahasiswa KKK-DR di Yayasan Al-Mubarak ialah sebagai berikut :

1. Partisipasi Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi

Partisipasi dalam pembelajaran dimasa pandemi ini menggunakan strategi pembelajaran luring dengan cara bertatap muka tanpa adanya koneksi jaringan dalam pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran luring ini tetap menerapkan protokol kesehatan, agar tetap aman dalam menjalankan pembelajaran.

2. Partisipasi Dalam Bimbingan Belajar

Bertujuan untuk membantu para murid agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah, salah satunya yang mahasiswa bombing ialah pembelajaran Bahasa Inggris agar memiliki hasil dan pemahaman yang lebih optimal.

3. Sosialisasi Pencegahan Covid 19 dan Kebersihan Lingkungan Serta Menerapkan Hidup Sehat.

Sosialisasi ini bertujuan menambah wawasan berpikir dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi pandemic covid 19 seperti cara mencuci tangan yang benar, memakai masker yang baik dan benar.

Dalam sosialisasi ini menggunakan poster dan penerapannya mencuci tangan

yang benar dan mengenalkan jenis masker serta fungsinya.

Kita sadari bahwa kebersihan lingkungan penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan banyak orang seperti perbaikan fasilitas public maupun kebersihan lingkungan sekitar dan Kesehatan masyarakat sekitar serta Yayasan Al-Mubarak agar terhindar dari penyakit.

4. Materi Praktik Kerja Kemasyarakatan Dalam Acara Pembelajaran Edukasi Islam

Materi Praktik Kerja Kemasyarakatan dalam Acara Pembelajaran Edukasi Islam Di Yayasan Al-Mubarak dibawakan oleh Dosen Pendidikan Agama Islam Asliahatul Rahmawati dan Didampingi oleh Ibu Dosen Nur Halimah sebagai Dosen Pendidikan Agama Islam. Acara Pembelajaran Edukasi Islam berjalan dengan baik, yang dihadiri oleh 27 anak dengan menerapkan protokol Kesehatan.

Materi yang disampaikan kepada anak-anak ialah mengenai 6 kebiasaan di pagi hari untuk menggapai kesuksesan. 6 kebiasaan di pagi hari untuk menggapai kesuksesan yaitu, pertama ialah memiliki rasa bersyukur. Memiliki rasa syukur dapat diupayakan dengan hati, yaitu mengakui bahwa semua nikmat datang dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, lalu dapat diupayakan dengan lisan yaitu dengan selalu memuji dalam setiap keadaan. Dan dengan upaya amal sholeh yaitu amal yang dilandasi dengan keikhlasan. Kedua ialah dengan energi yang sangat mempengaruhi perilaku seseorang baik itu energi positif,

optimis, semangat dan ceria. Ketiga, tidak menunda-nunda pekerjaan atau kegiatan yang akan dilakukan. Keempat ialah dengan menerapkan merapihkan tempat tidur, agar dapat membiasakan diri untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Kelima ialah adanya afirmasi positif yaitu ucapan kata positif pada diri sendiri. Keenam ialah berusaha melakukan pekerjaan sendiri. Dari beberapa materi yang disampaikan ini kepada anak-anak, bertujuan untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam produktifitas yang mengarahkan mereka kepada kesuksesan melalui hal-hal sederhana yang membentuk karakter yang disiplin.

5. Tantangan dan Solusi

a. Keterbatasan waktu dalam penyesuaian kegiatan KKK-DR

Solusi yang kami lakukan ialah dengan cara menyesuaikan waktu program pembelajaran dengan waktu yang ada di Yayasan Al-Mubarak dan adanya kesepakatan waktu antara kami dan Yayasan Al-Mubarak.

b. Kesulitan Dalam Mengumpulkan Anak-Anak untuk Berlangsungnya Pembelajaran

Solusi yang kami lakukan, saat awal mulai pembelajaran Bahasa Inggris, kami memberikan apresiasi kepada anak-anak karena sudah mengikuti pelajaran dengan baik, lalu kami memberikan pesan kepada anak-anak untuk mengumumkan kepada teman-teman sebayanya untuk menghadiri dan belajar bersama dengan kami mahasiswa

KKK-DR Universitas Islam Syekh Yusuf.

E. Simpulan

Telah banyak pengalaman yang kami dapat selama kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan Dari Rumah (KKK-DR). Mulai dari bagaimana cara kita melakukan pendekatan serta interaksi pembelajaran secara luring dengan anak-anak yang ada di Yayasan Al-Mubarak, dan bagaimana menerapkan student centered approach dalam pembelajarn dan bagaimana mensosialisasikan pencegahan virus Covid-19 kepada anak-anak di Yayasan Al-Mubarak.

Yang kami lakukan ialah mengupayakan pembelajaran *student centered approach* dengan baik, dengan cara anak-anak diajak aktif dalam pembelajaran. Dan untul mensosialisasikan pencegahan virus covid-19 kami mengupayakan dengan cara mempraktekan mencuci tangan yang baik dan benar, membersihkan lingkungan, dan memberitahukan kepada anak-anak perihal PHBS dan mengenalkan kepada mereka fungsi maskern dan jenis-jenis masker, lalu upaya yang kami lakukan ialah dengan menempelkan poster di madding Yayasan Al-Mubarak.

F. Daftar Pustaka

Andasia, M. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan

Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 71.

Halimah Nur, A. R. (2021). Peran Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Psikologi Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang . *Jurnal Islamika*, 83.

Holisoh Ade, K. d. (2020). Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tangerang. *Jurnal Islamika*, 77.

Satriaman Kadek Tenova, N. M. (2018). Implementasi Pendidikan Student Centered Learning Dalam Pembelajaran IPA dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 14.

Sukesih, U. S. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 262-263.

Sunandar Dadang, D. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Suwarjo Suwarjo, I. B. (2012). Penerapan Student Centered Approach Pembelajaran Taman Kanak-kanan Kelompok B (Studi Kasus Di Sekolah Laboratorium Rumah Citta). *Jurnal Pendidikan Anak*, 87.